

**IMPLEMENTASI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE  
DALAM MENGELEVASI CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY PADA PT. PEGADAIAN UNIT  
PELAYANAN SYARIAH (UPS) LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memperoleh salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana akuntansi  
(S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
**NABILLA EVA AMELIA**  
**NIM: E20193009**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2023**

**IMPLEMENTASI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE  
DALAM MENGELEVASI CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY PADA PT. PEGADAIAN UNIT  
PELAYANAN SYARIAH (UPS) LUMAJANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fskultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**NABILLA EVA AMELIA**  
**NIM: E20193009**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing:



**Dr. NUR IKA MAULIYAH, M.Ak**  
**NIP/NUP. 198803012018012001**

**IMPLEMENTASI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE  
DALAM MENGELEVASI CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY PADA PT. PEGADAIAN UNIT  
PELAYANAN SYARIAH (UPS) LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

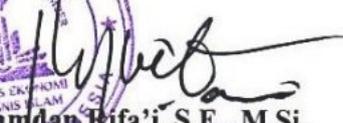
  
**M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I**  
NIP. 197608122008011015

  
**Siti Alfiyah, S.EI, M.E**  
NUP. 20120339

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si (  )  
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Khamdan Hifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ  
بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَنْشَاءَهُمْ وَلَا  
تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah SWT, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.” (Qs. Al-A'raf : 85)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Puji syukur *alhamdulillah*, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dibalik perjuangan menyelesaikan skripsi ini terdapat dukungan dan bimbingan oleh beberapa pihak, maka dari itu penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Eko Nur Cahyo dan Ibu Yani Siva Udiana yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmunya dengan ikhlas dan tulus.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Nabilla Eva Amelia, Nur Ika Mauliyah, 2022 : *Implementasi Islamic Corporate Governance dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang.***

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik sebagai entitas bisnis yang bertanggungjawab kepada masyarakat dan lingkungan. Lembaga keuangan syariah wajib menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip Islam atau *Islamic Corporate Governance*. *Islamic Corporate Governance* sangat penting diterapkan di lembaga keuangan syariah karena *Corporate Social Responsibility* saat ini banyak digunakan oleh perusahaan hanya untuk memperbaiki citra semata tanpa memperdulikan nilai-nilai keberkahan yang seharusnya tercapai.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* pada PT, Pegadaian UPS Lumajang, (2) Bagaimana kesesuaian pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan *Islamic Corporate Governance*, serta (3) Bagaimana dampak implementasi konsep Islam dalam mengelevasi *Corporate Social Responsibility* dalam kaitannya dengan *Islamic Corporate Governance*.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* pada PT, Pegadaian UPS Lumajang, (2) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan *Islamic Corporate Governance*, serta (3) Untuk mengetahui dampak implementasi konsep Islam dalam mengelevasi *Corporate Social Responsibility* dalam kaitannya dengan *Islamic Corporate Governance*.

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah: *Sharia Enterprise Theory*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility*. Teori utama dalam penelitian ini adalah *Sharia Enterprise Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki pertanggungjawaban kepada Allah SWT, manusia, dan alam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, *internet searching*, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* pada PT. Pegadaian UPS Lumajang diklasifikasikan dalam 3 sektor, yaitu: Sektor pendidikan, sektor lingkungan, dan sektor ekonomi. Praktik *Corporate Social Responsibility* tersebut dilaksanakan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang sesuai dengan *Islamic Corporate Governance* yang sangat berdampak bagi keberlanjutan perusahaan.

**Kata Kunci:** PT. Pegadaian UPS Lumajang, *Islamic Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* atas rahmat dan izin Allah SWT akhirnya skripsi yang berjudul “Implementasi Islamic Corporate Governance dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kelancaran dan keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama proses studi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas selama proses studi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal proses belajar hingga penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
7. Seluruh pegawai PT. Pegadaian UPS Lumajang yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritikan ataupun saran dari para pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 30 Maret 2023  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	49
C. Pembahasan Temuan .....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

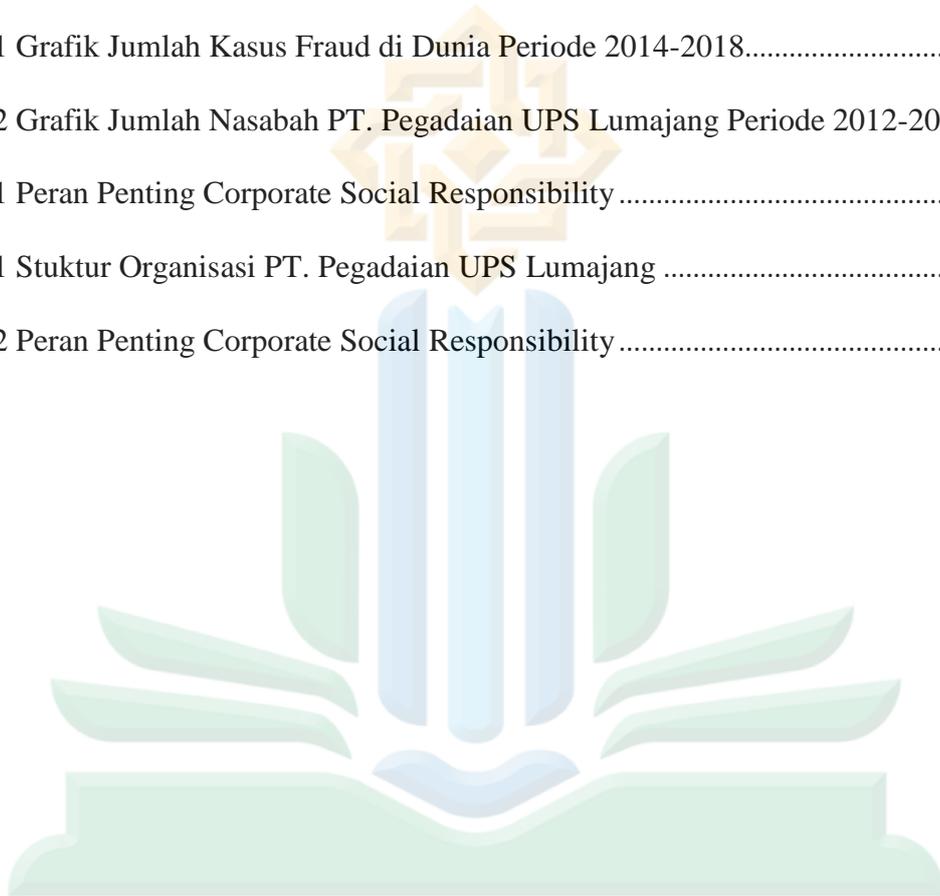
## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Daftar Pegadaian di Lumajang.....	5
1.2 Praktik CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang.....	6
2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	23
3.1 Subjek penelitian.....	38
4.1 Program CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang.....	69
4.2 Perbandingan Nilai Maqhasyyid Syariah PT. Pegadaian UPS Lumajang dan PT. Pegadaian Konvensional.....	71
4.3 Perbandingan Kesesuaian Konsep SET dengan Praktik CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang dan PT. Pegadaian Konvensional.....	73
4.4 Perbandingan Tata Kelola Perusahaan PT. Pegadaian UPS Lumajang Dengan PT. Pegadaian Konvensional.....	75
4.5 Kesesuaian Prinsip ICG dengan Praktik CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
1.1 Grafik Jumlah Kasus Fraud di Dunia Periode 2014-2018.....	1
1.2 Grafik Jumlah Nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang Periode 2012-2021.....	5
2.1 Peran Penting Corporate Social Responsibility .....	33
4.1 Stuktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Lumajang .....	48
4.2 Peran Penting Corporate Social Responsibility .....	68



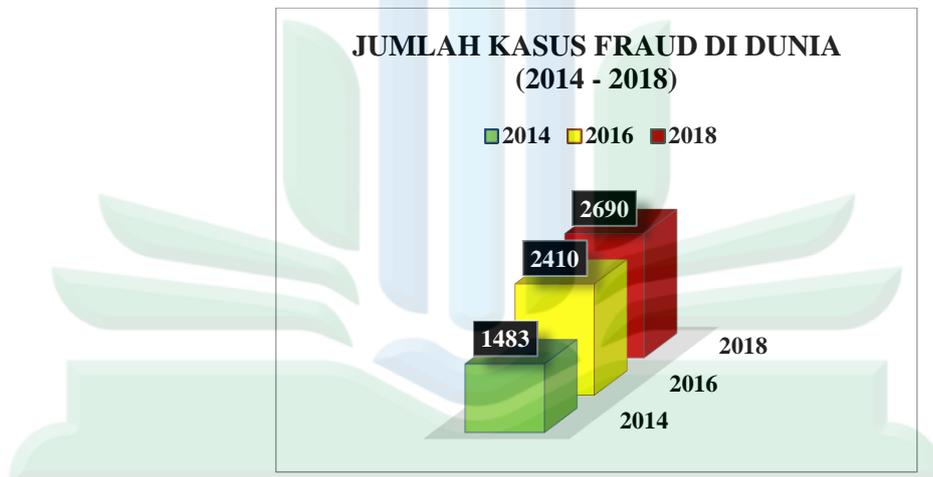
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Berkembangnya dunia bisnis ternyata meningkat pula praktik kejahatan.<sup>1</sup> Berdasarkan hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2018 tercatat peningkatan jumlah kasus kecurangan (*Fraud*) di dunia selama periode 2014-2018.



**Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kasus Fraud di Dunia Periode 2014 – 2018.<sup>2</sup>**

Berdasarkan data tersebut, sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia bisnis untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik atau yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* karena secara teoritis selain dapat meningkatkan nilai perusahaan, penerapan *Good*

<sup>1</sup> Natalis Christian dan Piere Ricardo, "Kajian Impact of Fraud: Nasional dan Internasional," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 6 no. 2, (2022) : 103.

<sup>2</sup> Ramdany, Rusla Musfita, dan Hidayat Darvis, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan: Model Fraud Diamond," *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, vol. 19, no. 2, (Desember, 2020) : 158.

*Corporate Governance* juga dapat mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan yang mengambil keuntungan secara pribadi. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang diterbitkan oleh *Organization of Economic Co-operation and Development* (OECD) dinyatakan bahwa kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mendorong transparansi dan pasar yang efisien, sejalan dengan peraturan hukum, dan membagi dengan jelas kewajiban dan tanggung jawab di antara otoritas yang menjalankan fungsi pengawasan, pengaturan, serta penegakan hukum.<sup>3</sup>

Lembaga keuangan di Indonesia sudah banyak yang menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, namun dalam praktiknya, penerapan *Good Corporate Governance* pada lembaga keuangan konvensional berbeda dengan lembaga keuangan syariah.<sup>4</sup> Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan No. 11/33/PBI/2009 yang menjelaskan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat mengubah ideologi pada pemenuhan kepatuhan terhadap prinsip syariah.<sup>5</sup>

Selain *Good Corporate Governance*, ada salah satu hal penting dalam dunia bisnis yaitu tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility*. *Good Corporate Governance* dan

<sup>3</sup> Anonim, "Good Corporate Governance Implementation Analysis of Indonesian Syariah Banks," *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*, (2017) : 5.

<sup>4</sup> Muammar Arafat Yusmad, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Pengawasan Perbankan Syariah," *ADIL: Jurnal Hukum*, vol. 4 no. 2, (2017) : 272.

<sup>5</sup> Kurnia Wahyulaili, Novi Puspitasari, dan Marmono Singgih, "Analisis Pengaruh Good Governance Bisnis Syariah, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2012 – 2017)," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, vol. X no. X, (Desember, 2018) : 33 – 34.

*Corporate Social Responsibility* ini layaknya dua sisi mata uang karena keduanya sama-sama memiliki kedudukan yang kuat di dalam dunia bisnis tetapi tetap saling berhubungan satu sama lain. *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah kewajiban bagi Perseroan seperti yang telah diatur dalam undang-undang pasal 74 No. 40 Tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) pada 20 Juli 2007 yang mewajibkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perseroan yang kegiatan usahanya memiliki keterkaitan dengan sumber daya alam (SDA).<sup>6</sup>

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di lembaga keuangan syariah tidak terlepas dari konsep syariah *Sharia Enterprise Theory* yang mengandung nilai keadilan, amanah, dan pertanggungjawaban. *Sharia Enterprise Theory* memiliki dua aksioma. Pertama, *Sharia Enterprise Theory* menempatkan Allah SWT sebagai *stakeholder* tertinggi yang merupakan sang pencipta serta penguasa bumi beserta isinya. Kedua, manusia sebagai khalifah di muka bumi, jadi di dalam *Sharia Enterprise Theori* manusia dituntut untuk mengelola alam semesta dan sumber daya dengan sebaik-baiknya.

Prinsip *Corporate Social Responsibility* adalah *Profit, People, Planet* atau yang dikenal dengan 3P, maka dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* terfokus pada tingkat kesejahteraan,

---

digilib.uinkhas.ac.id  
<sup>6</sup>Andi Fachrul Alamsyah dan Muhammad Wahyuddin Abdullah, "Kedermawanan Kapitalis Corporate Social Responsibility: Tinjauan Kritis Shari'ah Enterprise Theory," *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*, (2017) : 2.

pembangunan kualitas manusia, dan juga kelestarian lingkungan.<sup>7</sup> Selain itu, praktik *Corporate Social Responsibility* bisa dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan berbagai dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan, dengan diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* secara berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.<sup>8</sup> Penerapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep *Good Corporate Governance* sebagai entitas bisnis yang bertanggungjawab kepada masyarakat dan lingkungan.<sup>9</sup>

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip syariah Islam atau *Islamic Corporate Governance* layak menjadi perhatian khusus bagi lembaga keuangan, pasalnya ada beberapa lembaga keuangan di dunia yang melakukan penutupan karena gagal menerapkan *Islamic Corporate Governance* dengan baik, seperti: *Ihlas Financial House Turkey, The Islamic Investment Companies of Egypt, Dubai Islamic Bank, Bank Islam Malaysia, Bank of South Africa*.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Yoyoh Hereyah dan Hendra Ardiansyah P, "Program Corporate Social Responsibility BRI Peduli dalam Meningkatkan Citra PT. Bank Rakyat Indonesia," *Journal of Media and Communication Science*, vol. 1 no. 3, (2019) : 124.

<sup>8</sup> Sulis Rochayatun. "Dream And Nightmare: Meraih Sustainability Melalui Corporate Social Responsibility," *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*, (2017) : 2.

<sup>9</sup> Shinta Dewi Wulan Suci Andriani dan Yahya Arwiyah, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mencapai Good Corporate Governance (GCG) Studi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero)," *E-Proceeding of Management*, vol. 6 no. 3, (Desember, 2019), 5991. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>10</sup> Gustani, *Islamic Corporate Governance (I – CG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (I – CSR) : Teori dan Praktik* (Purwokerto : CV. Pena Persada Redaksi, 2021), 4.

Indonesia memiliki beberapa lembaga keuangan salah satunya adalah PT. Pegadaian yang memiliki cabang tersebar di beberapa daerah termasuk di Lumajang. Berikut cabang PT. Pegadaian yang tersebar di Lumajang:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pegadaian di Lumajang.**

No	Nama Outlet	Jenis
1	PT. Pegadaian Cabang Pembantu Lumajang	Konvensional
2	PT, Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Klakah	Konvensional
3	PT, Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Jatiroto	Konvensional
4	PT, Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Pasirian	Konvensional
5	PT, Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Yosowilangon	Konvensional
6	PT, Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Lumajang	Syariah

Sumber: Diolah dari dokumen PT. Pegadaian UPS Lumajang.

PT. Pegadaian UPS Lumajang adalah satu-satunya cabang PT. Pegadaian yang berbasis syariah di Lumajang dan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal tersebut terbukti dari peningkatan jumlah nasabah tiap tahunnya.



**Gambar 1.2 Grafik Jumlah Nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang**

*Periode 2012 – 2021.*<sup>11</sup>

Fenomena meningkatnya jumlah nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang merupakan sebuah bukti semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat dan sudah seharusnya PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan peraturan yang disyaratkan *Islamic Corporate Governance* termasuk dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Adapun praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang, diantaranya:

**Tabel 1.2**

**Praktik CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang**

1	<b>Sektor Pendidikan</b>	Bantuan dana 100 juta untuk membangun gedung Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin
		Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW dan haflatul imtihan TPQ-Madin Al Ma'ruf bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo
2	<b>Sektor Lingkungan</b>	Penanaman 1500 pohon mangrove bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo di Pantai Permata Pilang.
3	<b>Sektor Ekonomi</b>	Pemberian bantuan kebutuhan pokok (sembako, pakaian, obat) dan uang kepada masyarakat korban bencana Gunung Semeru
		Pembagian <i>ta'jil</i> kepada masyarakat sekitar
		Pembagian bingkisan hari raya berupa sembako dan uang tunai 500 ribu kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai <i>ustadzah</i> atau guru ngaji dan juga kaum <i>dhuafa</i>
		Pembagian sembako kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai <i>ustadzah</i> atau guru ngaji dan juga kaum <i>dhuafa</i> setiap 4 bulan sekali
		<i>Khitan</i> massal bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo untuk anak yatim sekitar yang kurang mampu.

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian.

*Islamic Corporate Governance* sangat penting diterapkan di

banyak digunakan oleh perusahaan hanya untuk memperbaiki citra semata tanpa memperdulikan nilai-nilai keberkahan yang seharusnya tercapai,<sup>12</sup> disamping itu konsep Islam dalam *Islamic Corporate Governance* juga sejalan dengan nilai *maqhasyid al-syariah* yang muncul sebagai nalar untuk memahami dan mencapai tujuan di balik perintah syariah Islam.<sup>13</sup> Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengintegrasikan konsep Islam ke dalam *Corporate Social Responsibility* guna mewujudkan tujuan akhir *Islamic Corporate Governance* yang lebih baik dan jujur atau dalam hal ini PT. Pegadaian UPS Lumajang sebagai objek penelitian agar mampu bertanggungjawab berdasarkan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Islamic Corporate Governance dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility pada PT. Pegadaian UPS Lumajang”.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang?

<sup>12</sup> Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam,” *Journal of Applied Islamic Economics Finance*, vol. 1 no. 3 (2021) : 658.

<sup>13</sup> Nur Ika Mauliyah, Mulyanto Nugroho, dan Slamet Riyadi, “Does Existing Islamic Social Reporting Index Better to Articulate Sharia Value?,” *International Journal of Advanced Research (IJAR)*, (2022) : 965.



mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dalam membentuk *Corporate Social Responsibility*.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi para investor agar dapat berinvestasi pada perusahaan yang bergerak di bidang pegadaian syariah dengan memperhatikan hasil penerapan *Islamic Corporate Governance* dalam membentuk *Corporate Social Responsibility*.

### b) Bagi Pemegang Saham dan Manajemen

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan kinerja tata kelola perusahaan berdasarkan konsep Islam dalam membentuk *Corporate Social Responsibility*.

### c) Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan bagi para nasabah dalam menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan *Islamic Corporate Governance*.

### d) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan

pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dalam membentuk *Corporate Social Responsibility*.

## E. Definisi Istilah

### 1. Islamic Corporate Governance

*Islamic Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan Islam merupakan turunan konsep dari *Good Corporate Governance* yang merupakan seperangkat sistem yang difungsikan untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas bisnis perusahaan. *Islamic Corporate Governance* mempunyai tujuan yang sama dengan *Good Corporate Governance* konvensional, hanya saja struktur dan mekanisme *Islamic Corporate Governance* dilandasi dengan hukum Islam dengan orientasi utama pertanggungjawaban pengelola perusahaan adalah Allah SWT.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* merupakan sistem yang saling berhubungan mencakup mekanisme dan struktur yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola aktivitas bisnisnya dengan mengacu pada prinsip Islam yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan bagi pemegang saham dan stakeholder perusahaan tetapi juga akuntabilitas kepada Allah SWT.

## 2. Elevasi Corporate Social Responsibility

Elevasi dapat diartikan sebagai posisi vertikal (Ketinggian) suatu objek terhadap titik tertentu (Datum).<sup>15</sup> *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan yang diberikan kepada pihak internal perusahaan (Karyawan dan keluarganya) dan pihak eksternal perusahaan (Komunitas dan masyarakat sekitar) karena perusahaan merupakan bagian dari lingkungannya.<sup>16</sup> jadi Elevasi *Corporate Social Responsibility* dapat didefinisikan sebagai upaya perusahaan yang melaksanakan tanggung jawabnya kepada pihak internal perusahaan (Karyawan dan keluarganya) dan pihak eksternal perusahaan (Komunitas dan masyarakat sekitar) secara lebih baik dengan mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati, karena saat ini banyak perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* hanya untuk memperbaiki citra perusahaan semata tanpa memperdulikan nilai-nilai keberkahan yang seharusnya tercapai.<sup>17</sup>

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari BAB I Pendahuluan hingga BAB V Penutup, guna

<sup>15</sup> "Elevasi," KBBI Daring, diakses 26 Oktober 2022. <https://kbbi.web.id/elevasi.html>.

<sup>16</sup> S. Noorsyamsa Djumara, "Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Wujud Pelayanan Publik Non Bisnis Berbasis Tanggung Jawab Sosial," *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. IX no. 3 (Desember, 2012): 42; [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>17</sup> Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam," *Journal of Applied Islamic Economics Finance*, vol. 1 no. 3 (2021) : 658.

mempermudah dalam pembahasan ini, maka peneliti menguraikan bab-bab agar memudahkan dalam melakukan pemahaman dan pembahasan. Sistematika pembahasan skripsi ini yaitu:

**BAB I** Pendahuluan: Berisi konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian Pustaka: Berisi tentang ulasan kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pada bab ini memuat kajian teori.

**BAB III** Metode Penelitian: Berisi tentang penjelasan seputar metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian: Berisi tentang hasil yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian, objek penelitian, analisis data, dan pembahasan temuan.

**BAB V** Kesimpulan dan Saran: Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran dari penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan berguna sebagai landasan pemikiran untuk memperkuat argumentasi teoritis yang diajukan dalam suatu penelitian hasil penelitian terdahulu meliputi: Skripsi, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Dengan menjalankan langkah ini maka dapat diketahui sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>18</sup>

1. Sudirman Sudi dan M. Wahyuddin Abdullah “*Corporate Social Responsibility Berbasis Sharia Enterprise Theory dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*” (2022). Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam (IJTIHAD).

Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang *Corporate Social Responsibility* berbasis *Sharia Enterprise Theory*

serta menganalisis dampak dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menginternalisasi unsur keimanan dan amanah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berbasis *Sharia Enterprise Theory* bukan hanya menjadi solusi untuk konflik sosial, namun mampu memberikan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, kemudian citra positif

<sup>18</sup> Babun Suharto, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 40.

akan mampu ditingkatkan oleh perusahaan dan memiliki nilai *sustainability*.<sup>19</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di PT. Lapindo Brantas sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

2. Ahmad Very Fadly dan Yuliani “*Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk)*” (2022). E-Journal Al-Dzahab.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan program *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan PT. Kimia Farma, Tbk dan bagaimana penerapan program tersebut dari sudut pandang Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* selain memiliki dampak positif bagi perusahaan, ternyata juga memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar dan masyarakat umum, baik dari kegiatan tanggung jawab etis, tanggung jawab hukum, tanggung jawab ekonomi, dan

---

<sup>19</sup> Sudirman Sudi “Corporate Social Responsibility Berbasis Sharia Enterprise Theory dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat,” *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam (IJTIHAD)*, vol. 15 no. 2, (2022).

tanggung jawab amal sebagaimana dicontohkan oleh PT. Kimia Farma, Tbk.<sup>20</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di PT. Kimia Farma, Tbk. sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

3. Saiful Muchlis dan Resky “*Implementasi Islamic Corporate Governance dalam mengelevasi Corporate Social Responsibility BNI Syariah KCU Makassar*” (2021). Jurnal Akuntansi dan Governance.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh BNI Syariah KCU Makassar dalam kajian *Islamic Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BNI Syariah KCU Makassar melakukan program *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan *Islamic Corporate Governance* yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial berbasis syariah nilai-nilai Islam seperti: *Amanah jamaah, maqhasyid syariah, jujur dan dapat*

<sup>20</sup> Ahmad Very Fadli dan Yuliani, “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk),” *E-Journal Al-Dzahab*, vol. 3 no. 1, (2022).

dipercaya yang terkandung di dalamnya, dengan dilaksanakannya *Corporate Social Responsibility* berdasarkan prinsip Islam maka ini sangat berdampak pada perusahaan.<sup>21</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas tentang implementasi *Islamic Corporate Governance* dalam mengelevasi *Corporate Social Responsibility* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di PT. BNI Syariah KCU Makassar sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

4. Silvina Mayasari “*Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam dalam Penanganan Pandemi Virus Corona di Indonesia*” (2021). *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. Bukit Asam dalam penanganan pandemi virus corona di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Bukit Asam yang dipublikasikan melalui media massa, media sosial, serta situs resmi

---

<sup>21</sup>Saiful Muchlis, “Implementasi *Islamic Corporate Governance* dalam mengelevasi *Corporate Social Responsibility* BNI Syariah KCU Makassar,” *Jurnal Akuntansi dan Governance*, vol. 1 no. 2, (2021).

PT. Bukit Asam maupun pemerintah untuk penanganan pandemi virus corona di Indonesia.<sup>22</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas tentang *Corporate Social Responsibility* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di PT. Bukit Asam sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

5. Nabila Rema Juliga “*Analisis Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi dengan Kinerja sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah Tahun 2010-2019)*” (2021). Skripsi Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh *Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan terhadap reputasi Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap reputasi Bank

---

digilib.uinkhas.ac.id dig<sup>22</sup> Silvina Mayasari, “Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam dalam Penanganan Pandemi Virus Corona di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*, vol. 6 no. 1, (2021).

Umum Syariah. *Islamic Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap reputasi Bank Umum Syariah, kinerja keuangan secara signifikan dapat memoderasi hubungan *Islamic Corporate Governance* terhadap reputasi Bank Umum Syariah, sedangkan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi hubungan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap reputasi Bank Umum Syariah.<sup>23</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas *Islamic Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berbasis Islam, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian kalau penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif, objek penelitian kalau penelitian terdahulu di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang, serta pada penelitian terdahulu dikaitkan dengan kinerja keuangan.

6. Herda Sabriyah Dara Kospa “*Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT. Antam, Tbk.)*” (2020). Jurnal Ilmiah Tekno Global.

<sup>23</sup> Nabila Rema Juliga, “Analisis *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Reputasi dengan Kinerja sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah Tahun 2010-2019)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Antam, Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Antam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* berupa program pengembangan masyarakat, kemitraan, dan bina lingkungan. Program tersebut disambut baik oleh masyarakat dan masyarakat berharap program ini akan diperbesar tiap tahunnya.<sup>24</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas *Corporate Social Responsibility* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di PT. Antam, Tbk. sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

7. Sonia Ayesha Riska “*Analisis Implementasi Islamic Corporate*

*Governance pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh*” (2020). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan *Islamic Corporate Governance* yang dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah

<sup>24</sup> Herda Sabriyah, Dara Kospa, “Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT. Antam, Tbk.)” *Jurnal Ilmiah Tekno Global*, vol. 9 no. 1, (2020).

Kantor Pusat Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh menerapkan *Islamic Corporate Governance* melalui pendekatan *Good Corporate Governance* dan adanya penambahan indikator *syariah compliance* pada penerapan tersebut.<sup>25</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas *Islamic Corporate Governance* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

8. I Gede Giri Darmawan “*Penerapan Corporate Social Responsibility*

*pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Tirta Utama dalam Kaitannya dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan*” (2019).

Vokas Jurnal Riset Akuntansi.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan *Corporate Social Responsibility* CV. Bagas Tirta Utama, peningkatan laba usaha perusahaan serta penerapan *Corporate Social Responsibility*

---

digilib.uinkhas.ac.id dig<sup>25</sup> Sonia Ayesha Riska, “Analisis Implementasi *Islamic Corporate Governance* pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar – Raniry, 2020).

terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Bagas Tirta Utama menerapkan *Corporate Social Responsibility* untuk melestarikan lingkungan dan menjaga perekonomian masyarakat, dan dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* tersebut perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut.<sup>26</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas *Corporate Social Responsibility* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di CV Bagas Tirta Utama sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

9. Fadiyah Hani Sabila “*Karakteristik dan Penerapan Islamic Corporate Governance pada Perbankan Syariah*” (2018). Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji karakteristik dan penerapan *Islamic Corporate Governance* pada perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>26</sup> I Gede Giri Darmawan, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Tirta Utama dalam Kaitannya dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan,” *Vokas Jurnal Riset Akuntansi*, vol.7 no. 1, (2019).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *Good Corporate Governance* antara bank konvensional dan bank syariah pada dasarnya adalah sama, namun yang menjadi pembeda diantara keduanya adalah adanya *syariah compliance* yaitu kepatuhan pada syariah atau yang dikenal *Islamic Corporate Governance*. Bank syariah yang dikelola dan dimiliki oleh sumber daya manusia yang mempunyai moral yang baik dan *professional* akan menciptakan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.<sup>27</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas tentang *Islamic Corporate Governance* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di Perbankan Syariah sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

10. Randi Gustian “*Implementasi Corporate Social Responsibility di*

*Bank Nagari*” (2018). Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* di Bank Nagari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Bank Nagari adalah sebagai strategi bisnis serta tanggung jawab moral.<sup>28</sup>

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu membahas tentang *Corporate Social Responsibility* dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian kalau penelitian terdahulu di Bank Nagari sedangkan objek penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPS Lumajang.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan melalui tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sudirman Sudi dan M. Wahyuddin Abdullah (2022)	Corporate Social Responsibility Berbasis Sharia Enterprise Theory dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	1. Metode kualitatif. 2. Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam perspektif Islam.	1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.
2	Ahmad Very Fadli dan Yuliani (2022)	Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif	1. Metode kualitatif. 2. Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian

		Islam (Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk)	dalam perspektif Islam.	UPS Lumajang.
3	Saiful Muchlis dan Resky (2021)	Implementasi Islamic Corporate Governance dalam mengelevasi Corporate Social Responsibility BNI Syariah KCU Makassar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode kualitatif.</li> <li>2. Membahas tentang penerapan <i>Islamic Corporate Governance</i> dalam meningkatkan <i>Corporate Social Responsibility</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.</li> </ol>
4	Silvina Mayasari (2021)	Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam dalam Penanganan Pandemi Virus Corona di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode kualitatif.</li> <li>2. Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.</li> </ol>
5	Nabila Rema Juliga (2021)	Analisis Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi dengan Kinerja sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah Tahun 2010-2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berbasis Islam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode kuantitatif.</li> <li>2. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.</li> <li>3. Mengaitkan dengan kinerja keuangan.</li> </ol>

6	Herda Sabriyah Dara Kospa (2020)	Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT. Antam, Tbk.)	1. Metode Kualitatif 2. Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i> .	1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.
7	Sonia Ayesha Riska (2020)	Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh	1. Metode kualitatif. 2. Membahas <i>Islamic Corporate Governance</i> .	1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.
8	I Gede Giri Darmawan (2019)	Penerapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Tirta Utama dalam Kaitannya dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan	1. Metode kualitatif. 2. Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i> .	1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.
9	Fadiyah Hani Sabila (2018)	Karakteristik dan Penerapan Islamic Corporate Governance pada Perbankan Syariah	1. Metode kualitatif. 2. Membahas <i>Islamic Corporate Governance</i> .	1. Penelitian tidak dilakukan di PT. Pegadaian UPS Lumajang.
10	Randi Gustian (2018)	Implementasi Corporate Social	1. Metode kualitatif.	1. Penelitian tidak dilakukan di

		Responsinility di Bank Nagari	2. Membahas <i>Corporate Social Resposibility</i>	PT. Pegadaian UPS Lumajang.
--	--	----------------------------------	--	--------------------------------------

*Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu*

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan adanya perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian kualitatif serta topik pembahasan tentang *Islamic Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Sharia Enterprise Theory**

*Sharia Enterprise Theory* merupakan teori utama pendukung *Islamic Corporate Governance*. *Sharia Enterprise Theory* merupakan teori perusahaan yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam untuk menghasilkan teori yang transendental dan humanis. Syariah Islam memiliki bentuk keseimbangan yang secara konkrit diwujudkan dalam salah satu bentuk ibadah yaitu zakat, *Sharia Enterprise Theory* disebarluaskan berdasarkan pada metafora zakat yang pada dasarnya menyeimbangkan nilai *egoistic* dengan *altruistic*, material dengan spiritual, dan individu dengan jamaah. Konsekuensi dari nilai keseimbangan dapat menyebabkan *Sharia Enterprise Theory* tidak hanya peduli pada kepentingan pemegang saham. *Sharia Enterprise Theory* memiliki kepedulian pada

*stakeholder* yang cakupannya luas, yaitu: Allah SWT, manusia dan alam.

#### 1. Hablum minallah

Allah SWT adalah pemilik semesta beserta isinya, manusia hanya ditugaskan untuk mengelola dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip akuntabilitas ilahi yang menempatkan manusia sebagai wakil Allah SWT yang wajib mencegah kejahatan dan menegakkan kebaikan karena sebagai wakil Allah SWT manusia harus mempertanggungjawabkan seluruh amanah tersebut. Manusia selain diwajibkan bertanggungjawab kepada semesta juga diwajibkan bertanggungjawab kepada Allah SWT sehingga dijuluki sebagai *khalifatullah fil ardhi* dan *abd Allah*.<sup>29</sup>

#### 2. Hablum minannas

Hubungan sesama manusia atau *hablum minannas* merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan karena secara Islam perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan harus memperhatikan aspek kemanusiaan.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 270. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>30</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 269.

### 3. Hablum minal'alam

Hubungan manusia dengan alam atau *hablum minal'alam* merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan karena secara Islam perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan atau alam.<sup>31</sup>

### 2. Islamic Corporate Governance

*Islamic Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan Islam merupakan turunan konsep dari *Good Corporate Governance* yang merupakan seperangkat sistem yang difungsikan untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas bisnis perusahaan. *Islamic Corporate Governance* mempunyai tujuan yang sama dengan *Good Corporate Governance* konvensional, hanya saja struktur dan mekanisme *Islamic Corporate Governance* dilandasi dengan hukum

Islam dengan orientasi utama pertanggungjawaban pengelola perusahaan adalah Allah SWT.<sup>32</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa

*Islamic Corporate Governance* merupakan sistem yang saling berhubungan mencakup mekanisme dan struktur yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola aktivitas bisnisnya dengan mengacu pada prinsip Islam yang bertujuan tidak hanya untuk

<sup>31</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 269. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>32</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 266.

meningkatkan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan bagi pemegang saham dan stakeholder perusahaan tetapi juga akuntabilitas kepada Allah SWT.

*Islamic Corporate Governance* selalu mengaitkan semua konsep dan tingkah laku tata kelola perusahaan dengan hal yang transedental.<sup>33</sup> *Islamic Corporate Governance* didasarkan pada “*Principle of Consultation*” di mana semua pemangku kepentingan memiliki satu tujuan yaitu tauhid. Hal tersebut merupakan perbedaan yang paling pokok dari *Islamic Corporate Governance* dengan *Conventional Corporate Governance*. Ideologi *Islamic Corporate Governance* terletak pada tauhid, sedangkan ideologi *Conventional Corporate Governance* terletak pada rasionalisme. *Islamic Corporate Governance* memiliki tujuan untuk menyejahterakan masyarakat demi kemaslahatan umat, yaitu:

1. Menjaga agama

Menjaga kodrat kehambaan setiap muslim untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

2. Menjaga jiwa

Menjaga kesehatan individu dengan cara memenuhi hak dan menjaganya dari bahaya.

### 3. Menjaga akal

Menjaga akal dan kecerdasan manusia untuk selalu mencari keberkahan Allah SWT dan menjauhi hal-hal yang buruk.

### 4. Menjaga harta

Menjaga hak kepemilikan harta secara baik serta halal dengan cara menjauhi larangan Allah SWT.

Hal tersebut berbeda dengan tata kelola perusahaan konvensional atau *Conventional Corporate Governance* yang pada umumnya memiliki tujuan hanya untuk memaksimalkan keuntungan *stakeholder*.<sup>34</sup>

#### a) Prinsip Islamic Corporate Governance

*Islamic Corporate Governance* memiliki prinsip yang didasarkan pada 4 sifat Nabi Muhammad SAW yaitu shiddiq, tabligh, amanah, dan fathanah.

#### 1) Shiddiq

*Shiddiq* memiliki arti jujur. Prinsip ini mengharuskan para pelaku bisnis mengelola perusahaan dengan moralitas menjunjung tinggi kejujuran. Prinsip ini mencerminkan bahwa tata kelola perusahaan harus dilaksanakan dengan menjauhi hal-hal yang *subhat*

apalagi haram.<sup>35</sup> Hal tersebut tercantum dalam Qs. At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ  
Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”. (Qs. at-Taubah ayat 119).<sup>36</sup>

## 2) Tabligh

*Tabligh* memiliki arti menyampaikan. Prinsip ini dapat diartikan sebagai menyampaikan ajaran Islam atau mengajak kepada kebaikan.<sup>37</sup> Hal tersebut tercantum dalam Qs. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ  
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Qs. An-Nahl ayat 90).<sup>38</sup>

## 3) Amanah

*Amanah* memiliki arti dapat dipercaya. Prinsip ini memastikan bahwa tata kelola perusahaan dilaksanakan

<sup>35</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 22

<sup>36</sup> “Surat At-Taubah ayat 119”, TafsirWeb, diakses 03 Desember, 2022. <https://tafsirweb.com/3135-surat-at-taubah-ayat-119.html>

<sup>37</sup> Ahmad Sodik, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT NUSantara Umat Mandiri Kalidwir Tulung Agung,” *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, vol. 1 no. 2 (2017): 36. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>38</sup> “Surat An-Nahl ayat 90”, TafsirWeb, diakses 03 November, 2022, <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html>

dengan penuh tanggung jawab sehingga timbul rasa percaya dari pihak internal dan eksternal perusahaan yang berdampak pada *image* dan citra perusahaan.<sup>39</sup> Hal tersebut tercantum dalam Qs. Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا  
أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Qs. Al-Anfal ayat 27).<sup>40</sup>

#### 4) Fathanah

*Fathanah* memiliki arti cerdas. Prinsip ini mengharuskan perusahaan untuk memahami tugas dan kewajibannya, perusahaan juga harus memberikan pelayanan yang optimal serta selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas.<sup>41</sup> Hal tersebut tercantum dalam Qs. An-Anam ayat 83:

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ  
نَّسَاءٍ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan itulah *hujjah* Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya

<sup>39</sup> Ahmad Sodiq, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT NUSantara Umat Mandiri Kalidiwir Tulung Agung,” *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, vol. 1 no. 2 (2017) : 36.

<sup>40</sup> “Surat Al-Anfal ayat 27”, TafsirWeb, diakses 03 Desember, 2022, <https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>

<sup>41</sup> Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 1 no. 3 (2021) : 655.

Tuhanmu maha bijaksana lagi maha mengetahui.” (Qs. An-Anam ayat 83).<sup>42</sup>

#### 4. Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada hak-hak para *stakeholder* meliputi aspek sosial, ekonomi, dan alam sebagai wujud kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan perusahaan dengan *stakeholder*.



**Gambar 2.1 Peran Penting Corporate Social Responsibility.**

*Corporate Social Responsibility* memiliki peran penting dalam relasi perusahaan dengan *stakeholder*, karena jika perusahaan mampu menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan baik, hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa perusahaan dan *stakeholder* telah bersinergi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. *Corporate Social Responsibility* memiliki Prinsip 3P, yaitu:

1. Profit: Prinsip yang berfokus pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. People: Prinsip yang berfokus pada meningkatkan kualitas masyarakat.
3. Planet: Prinsip yang berfokus pada meningkatkan kelestarian lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan berkelanjutan, dimana sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak hanya mengutamakan keuntungan yang didapat saja, melainkan perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak bagi aspek sosial dan lingkungan. Jadi *Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai kontribusi perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dengan cara mengelola dampak terhadap *stakeholder*. *Corporate Social Responsibility* ini berkaitan dengan etika bisnis dan juga moralitas yang merupakan standar bagi individu atau sekelompok mengenai baik atau buruk dan benar atau salah.<sup>43</sup>

a) Elevasi Corporate Social Responsibility Melalui Islamic Corporate Governance

Elevasi dapat diartikan sebagai posisi vertikal (Ketinggian) suatu objek terhadap titik tertentu (Datum).<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 122.

<sup>44</sup> "Elevasi," KBBi Daring, diakses 26 Oktober 2022. <https://kbbi.web.id/elevasi.html>

*Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan yang diberikan kepada pihak internal perusahaan (Karyawan dan keluarganya) dan pihak eksternal perusahaan (Komunitas dan masyarakat sekitar) karena perusahaan merupakan bagian dari lingkungannya.<sup>45</sup> Jadi evaluasi *Corporate Social Responsibility* dapat didefinisikan sebagai upaya perusahaan yang melaksanakan tanggung jawabnya kepada pihak internal perusahaan (Karyawan dan keluarganya) dan pihak eksternal perusahaan (Komunitas dan masyarakat sekitar) secara lebih baik dengan mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati, karena saat ini banyak perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* hanya untuk memperbaiki citra perusahaan semata tanpa memperdulikan nilai-nilai keberkahan yang seharusnya tercapai.<sup>46</sup>

Perbedaan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* melalui penerapan *Islamic Corporate Governance* dengan *Corporate Social Responsibility* secara *universal* yaitu adanya realisasi dari konsep ajaran *al-ihsan* sebagai puncak ajaran etika yang paling mulia, *al-Ihsan*

<sup>45</sup> S. Noorsyamsa Djumara, "Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Wujud Pelayanan Publik Non Bisnis Berbasis Tanggung Jawab Sosial," *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. IX no. 3 (Desember 2012) : 42. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>46</sup> Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 1 no. 3 (2021) : 658.

adalah pelaksanaan perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain dengan semangat beribadah dan untuk mendapatkan ridho Allah SWT.<sup>47</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian itu digolongkan menjadi 2 yaitu kuantitatif yang data-datanya bersifat numerik atau berbentuk angka dan kualitatif yang data-datanya bersifat non-numerik atau berbentuk rangkaian kata, skema, maupun gambar.<sup>48</sup> Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif karena data-data dalam penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya,<sup>49</sup> disamping itu data-data yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data dalam bentuk rangkaian kata, skema, dan gambar.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field research* adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>50</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Pegadaian UPS Lumajang yang beralamat di Jl. PB. Sudirman No. 207, Kota Lumajang, Kabupaten Lumajang. Penelitian dilaksanakan di PT. Pegadaian UPS Lumajang karena PT. Pegadaian UPS Lumajang merupakan lembaga keuangan syariah yang

---

<sup>48</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 7.

<sup>49</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika*, digilib.uinkhas.ac.id vol. 21 no.1, (2021): 33. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

seharusnya menerapkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah atau *Islamic Corporate Governance*, jadi perlu dilakukan penelitian tentang kesesuaian tata kelola perusahaan di PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan *Islamic Corporate Governance* khususnya di bidang *Corporate Social Responsibility*, karena saat ini banyak perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responsibility* hanya untuk memperbaiki citra perusahaan semata tanpa memperdulikan nilai-nilai keberkahan yang seharusnya tercapai.<sup>51</sup>

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau seseorang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>52</sup> Peneliti dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* hingga diputuskan menggunakan 3 subjek penelitian, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Bapak Alvian	Pengelola unit	Sarjana (S1)	Wonorejo
2	Bapak Revian	Kasir	Sarjana (S1)	Jogoyudan
3	Ibu Khusnul Mardiyah	Nasabah penerima CSR	SMA	Bagusari
4	Ibu Syamsia	Nasabah penerima CSR	SMA	Tekung

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

<sup>51</sup> Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 1 no. 3 (2021): 658. [lib.uinkhas.ac.id](http://lib.uinkhas.ac.id)

<sup>52</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1 no. 2, (Agustus 2017) : 212.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian sebagai instrumen utama dalam pencarian data dengan melakukan interaksi dengan subjek penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang digunakan.<sup>53</sup> Observasi ini memiliki beraneka ragam teknik. Teknik observasi dibedakan menjadi 10 jenis: 1) Observasi eksperimental, 2) Observasi natural, 3) Observasi *systematic*, 4) Observasi *unsystematic*, 5) Observasi partisipan, 6) Observasi non-partisipan, 7) Observasi *unobtrusive*, 8) Observasi *obtrusive*, 9) Observasi formal, 10) Observasi informal.<sup>54</sup> Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan karena dalam penelitian ini peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan atau kehidupan subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk

<sup>53</sup> Sumiati, "Penggunaan Media Vidio Dakwah untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa pada Ketentuan Berbusanan Muslim dan Muslimah Sesuai Syariat Islam," *Jurnal Raden Fatah*, (2022) : digilib.uinkhas.ac.id

<sup>54</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik – Teknik Observasi (Srbuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu – Ilmu Sosial)," *Jurnal at – Taqaddum*, Vol.8, No. 1, (2017) : 35.

mengetahui apakah praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang telah sesuai dengan konsep Islam yang terletak pada *Islamic Corporate Governance*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bertatap muka dan melakukan tanya jawab kepada informan (Subjek penelitian) untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan fakta yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>55</sup> Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mengumpulkan data, sehingga peneliti menggunakan daftar wawancara yang sudah dibuat dalam mengumpulkan data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyalin informasi dari sumber tertulis atau dokumen (Seperti: Foto, video, dll) yang sudah tersedia.

## 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari sumber yang dapat dipercaya, seperti: Jurnal penelitian, buku, dan lain sebagainya.

## 5. Internet searching

*Internet searching* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara penelusuran data di media internet untuk mendapatkan informasi.

## E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menegaskan bahwa penelitian kualitatif terkumpul dari berbagai Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti: *Interview*, observasi, kutipan, dan lain sebagainya yang terlihat lebih banyak kata-kata daripada angka, oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum akhirnya digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penggalan data dari berbagai sumber data.

### 2. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilahan data mana yang dipilih dan data mana yang dibuang. Hasil dari reduksi data akan dijadikan dasar dalam penyimpulan penelitian.

### 3. Penyajian data

Setelah melalui tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi

dan pengambilan tindakan, dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, artinya apakah akan diteruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam data tersebut.

#### 4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Tahap berikutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan dilaksanakan secara terus-menerus selama peneliti berada di lapangan. Peneliti yang telah selesai melakukan pengumpulan data, maka akan melakukan pencarian arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.<sup>56</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 uji kualitas data untuk menguji penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif.<sup>57</sup> Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara menggali kebenaran informasi menggunakan berbagai sumber data yaitu dokumen, observasi, dan wawancara lebih dari 1 subjek.<sup>58</sup>

### 2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif disebut realibilitas. Uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian, jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya maka dependabilitasnya patut diragukan.<sup>59</sup>

## G. Tahap – Tahap Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, yaitu:

### 1. Tahap Pra-lapangan

- a) Membuat rancangan penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian.

<sup>57</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12 (2020) : 150.

<sup>58</sup> “Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,” UIN Maulana Malik Ibrahim, diakses 30 September, 2022, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

<sup>59</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12 (2020) : 150.

- c) Memilih dan memanfaatkan informasi.
- d) Menyiapkan peralatan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, selain itu peneliti juga mendatangi informan (Subjek penelitian) untuk memperoleh data-data dan informasi.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti harus menyusun laporan, adapun kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- a) Data yang sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
- b) Menyusun data
- c) Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas data yang sudah terkumpul.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang

Pada tanggal 20 Agustus 1746 disaat Pemerintah Hindia Belanda menguasai Indonesia, *Vereenigde Oost Indische Companies* mendirikan sebuah lembaga keuangan di Batavia yang memberikan kredit dengan penerapan sistem gadai, lembaga keuangan tersebut yaitu *Bank Van Leasing*. Keberadaan *Bank Van Leasing* tidak berlangsung lama, pasalnya pada tahun 1811 ketika Inggris mengambil alih pemerintahan Hindia Belanda, masyarakat diberi kebebasan untuk mendirikan usaha pegadaian asalkan mendapat izin dari pemerintah daerah (*Licentie Stelsel*). Penerapan metode *licentie stelsel* ini tidak cukup lama karena ternyata dalam metode tersebut merugikan pemerintah daerah dengan adanya penerapan praktik lintah darat yang dilakukan oleh para pihak yang telah diberi izin untuk mendirikan usaha pegadaian. Akhirnya metode *licentie stelsel* diganti dengan model *patch stelsel* yang membolehkan masyarakat mendirikan usaha pegadaian asalkan mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah daerah, penerapan metode *patch stelsel* ini berlangsung hingga Pemerintah Hindia Belanda kembali menguasai Indonesia, namun dalam

praktiknya ternyata metode *patch stelsel* ini membuka peluang bagi para pihak yang telah diberi izin membuka usaha pegadaian untuk melakukan penyelewengan dalam menjalankan usahanya.

Pemerintah Hindia Belanda mencari solusi atas permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *cultuur stelsel* yang mengusulkan agar pegadaian ditangani langsung oleh pemerintah supaya dapat memberi perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Pada tanggal 12 Maret 1901 dikeluarkan peraturan *staatsblad* (STBL) nomor yang menegaskan bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah. Pada tanggal 1 April 1901 didirikan usaha pegadaian milik negara yaitu PT. Pegadaian di Sukabumi, Jawa Barat.<sup>60</sup>

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam yang ingin menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kehidupannya, salah satunya yaitu transaksi gadai. Berdasarkan hal tersebut pada tahun 2003 PT. Pegadaian membuka pertama kali membuka layanan gadai syariah dengan mendirikan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) di Jakarta, Jawa Barat.<sup>61</sup> PT. Pegadaian juga mendirikan Cabang Pelayanan Syariah (CPS) yang tersebar di Indonesia, salah satunya PT. Pegadaian CPS

<sup>60</sup> “Sejarah perusahaan”, PT. Pegadaian, diakses 03 Desember, 2022, <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>

<sup>61</sup> Rachmad Saleh Nasution, “Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan,” *Jurnal Al-Tijary*, vol. 1 no. 2 (2016) : 112, <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.529>

Probolinggo. PT. Pegadaian CPS Probolinggo menaungi beberapa Unit Pelayanan Syariah, salah satunya PT. Pegadaian UPS Lumajang yang berdiri sejak tahun 2012.<sup>62</sup>

## 2. Lokasi PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang

PT. Pegadaian UPS Lumajang berlokasi di Jl. PB. Sudirman No. 207, Kota Lumajang, Kabupaten Lumajang.

- a) Batas sebelah utara : Pertokoan
- b) Batas sebelah selatan : Pertokoan
- c) Batas sebelah barat : Pertokoan
- d) Batas sebelah timur : Jalan raya<sup>63</sup>

## 3. Visi dan Misi

### a) Visi PT. Pegadaian

Sebagai solusi bisnis terpadu khususnya berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis *fidusia* solusi terbaik bagi masyarakat menengah ke bawah.

### b) Misi PT. Pegadaian

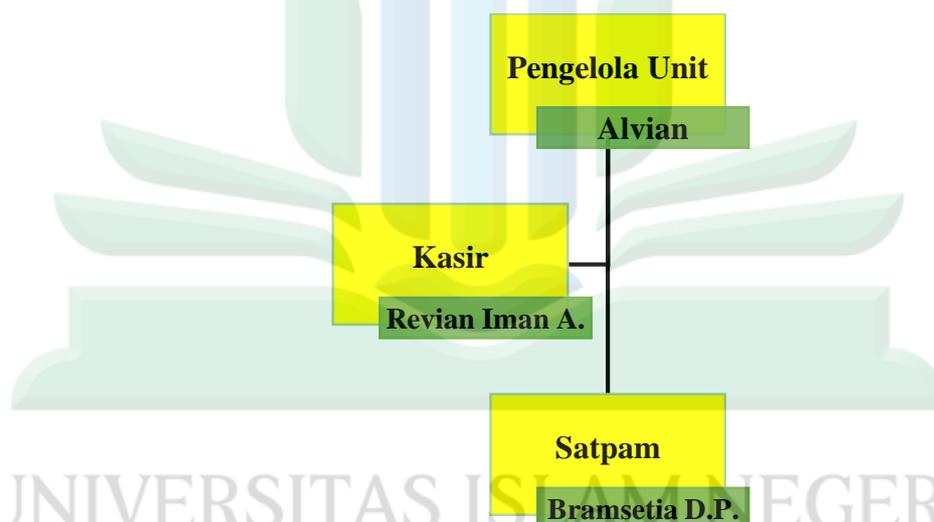
- 1) Memberikan pembiayaan yang cepat, mudah, aman, serta secara konsisten membimbing pelaku usaha kelas menengah ke bawah guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

<sup>62</sup> Alvia, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

<sup>63</sup> Observasi di PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang, 24 November 2022.

- 2) Menjamin pemerataan layanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian sebagai persiapan menjadi pemain regional dan tetap menjadi prioritas masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan.<sup>64</sup>

#### 4. Stuktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Lumajang



*Gambar 4.1 Stuktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Lumajang.*<sup>65</sup>

Tugas dan wewenang:

##### 1) Pengelola unit

Pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang

memiliki tugas dan wewenang untuk mengelola unit,

<sup>64</sup> “Visi dan Misi PT. Pegadaian”, PT. Pegadaian Cabang Klaten, diakses tanggal 03 Desember, 2022, <https://free63451.wordpress.com/visi-misi-2/>, [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>65</sup> PT. Pegadaian UPS Lumajang, “Stuktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Lumajang,” 24 November 2022.

menaksir barang jaminan dan menentukan besarnya uang yang akan dipinjamkan kepada nasabah, mengelola kredit dan barang jaminan bermasalah (Barang curian, barang palsu, dan lain-lain).

2) Kasir

Kasir PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki tugas dan wewenang untuk menerima modal kerja harian, melayani nasabah yang melakukan transaksi (Pelunasan, perpanjangan gadai, gadai baru), mencatat penerimaan dan pengeluaran unit.

3) Satpam

Satpam PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki tugas dan wewenang untuk menjaga keamanan unit serta membersihkan dan merapikan kantor unit.<sup>66</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Praktik Corporate Social Responsibility PT. Pegadaian UPS Lumajang

PT. Pegadaian UPS Lumajang melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk perwujudan komitmen perseroan yang selalu berkontribusi positif tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga bagi lingkungan, dan masyarakat sekitar. Praktik *Corporate Social Responsibility* ini

<sup>66</sup> PT. Pegadaian UPS Lumajang, "Tugas dan wewenang," 24 November 2022.

merupakan sebuah jembatan bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang untuk menjalin relasi yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Selain itu, praktik *Corporate Sosial Responsibility* ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar.

Bapak Alvian selaku pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang menjelaskan bahwa:

“Dana untuk pelaksanaan praktik *Corporate Sosial Responsibility* di PT. Pegadaian UPS Lumajang itu didasarkan dari pengajuan *outlet* ke kantor pusat.”<sup>67</sup>

Berdasarkan informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dana untuk pelaksanaan praktik *Corporate Sosial Responsibility* di PT. Pegadaian UPS Lumajang itu berasal dari pusat yang kemudian disalurkan ke outlet berdasarkan kebutuhan yang telah disetujui oleh pusat.

Bapak Revian selaku kasir PT. Pegadaian UPS Lumajang mengatakan bahwa:

“Denda keterlambatan dan uang hasil lelang nasabah disisihkan dalam jangka waktu 1 tahun untuk kemudian disalurkan guna pelaksanaan praktik *Corporate Sosial Responsibility*.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dana pelaksanaan praktik *Corporate Sosial*

<sup>67</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

*Responsibility* dikumpulkan dari denda keterlambatan dan uang hasil lelang nasabah selama 1 tahun.

Kehadiran pegadaian syariah dapat bermanfaat dalam proses bisnis, lingkungan kerja, maupun lingkungan perusahaan. Manfaat tersebut dituangkan dalam sebuah program *Corporate Social Responsibility* yang berasal dari perusahaan karyawan, dan mitra yang berkerja sama. Program harus diwujudkan secara transparan melalui perilaku etis yang berkontribusi untuk menyejahterakan masyarakat guna pembangunan berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* sangat penting bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang yang merupakan lembaga keuangan syariah yang memperhatikan kenyamanan dan kepuasan nasabah jadi kita tidak hanya terfokus untuk mengelola perusahaan dengan baik supaya mendapatkan nasabah yang banyak dan omset yang melimpah, tetapi kita juga mengutamakan kepedulian sosial, karena sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik jika perusahaan tersebut selain menerapkan tata kelola perusahaan yang baik juga memiliki kepedulian sosial.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang

<sup>68</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

tidak terlepas dari kepentingan dan kenyamanan nasabah maupun masyarakat sekitar.

PT. Pegadaian UPS Lumajang melaksanakan beberapa praktik *Corporate Social Responsibility*. Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit menjelaskan bahwa:

“Pada periode 1 tahun ini PT. Pegadaian UPS Lumajang telah melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* berupa: Pemberian bantuan kebutuhan pokok (sembako, pakaian, dan obat) dan uang kepada masyarakat korban bencana Gunung Semeru, pembagian *ta'jil* kepada masyarakat sekitar, pembagian bingkisan hari raya berupa sembako dan uang tunai 500 ribu kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa*, pembagian sembako kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa* setiap 4 bulan sekali, *khitan* massal bersama Pegadaian CPS Probolinggo untuk anak yatim sekitar yang kurang mampu, perayaan maulid Nabi Muhammad SAW dan *haflatul imtihan* TPQ-Madin Al Ma'ruf bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo, penanaman 1500 pohon mangrove bersama Pegadaian CPS Probolinggo di Pantai Permata Pilang, dan bantuan dana 100 juta untuk membangun gedung Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin.”<sup>69</sup>

Praktik-praktik *Corporate Social Responsibility* tersebut telah berjalan dengan lancar. Praktik-praktik *Corporate Social Responsibility* diatas merupakan sebuah bukti bahwa PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki semangat untuk terus berbagi di jalan kebaikan.

<sup>69</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“Praktik *Corporate Social Responsibility* harus merupakan salah satu upaya mewujudkan misi PT. Pegadaian UPS Lumajang untuk membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat kebawah dan menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* tetap mengacu kepada visi misi PT. Pegadaian UPS Lumajang yaitu membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia golongan menengah ke bawah.

Berdasarkan data skunder yang didapatkan oleh peneliti, PT. Pegadaian pada tahun 2022 melakukan pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* guna mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang dikenal dengan sebutan SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui 3 pilar yaitu: Sektor pendidikan, sektor lingkungan, dan sektor perekonomian.<sup>71</sup>

PT. Pegadaian UPS Lumajang, mengimplementasikan 3 pilar tersebut:

- 1) Sektor pendidikan: bantuan dana 100 juta untuk membangun gedung Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, perayaan

<sup>70</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

<sup>71</sup> “Mengetuk Pintu Langit, Program CSR PT. Pegadaian Setiap Jumat di Bulan Juni 2022”, Dwi Lindawati, diakses 03 November, 2022, <https://tugujatim.id/mengetuk-pintu-langit-program-csr-pt-pegadaian-setiap-jumat-di-bulan-juni-2022/>

maulid Nabi Muhammad SAW dan *haflatul imtihan* TPQ-Madin Al Ma'ruf bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo.

2) Sektor lingkungan: penanaman 1500 pohon mangrove bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo di Pantai Permata Pilang.

3) Sektor ekonomi: Pemberian bantuan kebutuhan pokok (sembako, pakaian, obat) dan uang kepada masyarakat korban bencana Gunung Semeru, pembagian *ta'jil* kepada masyarakat sekitar, pembagian bingkisan hari raya berupa sembako dan uang tunai 500 ribu kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa*, pembagian sembako kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa* setiap 4 bulan sekali, *khitan* massal bersama PT. Pegadaian

CPS Probolinggo untuk anak yatim sekitar yang kurang mampu.

Ditinjau dari sisi nasabah dan masyarakat sekitar tentang pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Syamsia selaku nasabah PT. Pegadaian UPS mengatakan bahwa:

“Saya menjadi nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang sudah 10 tahun, selama saya menjadi nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang saya merupakan salah satu penerima bingkisan pada saat hari raya, saya merasa senang mendapatkan bingkisan pada saat hari raya dan saya akan tetap menjadi nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang.”<sup>72</sup>

Nasabah diatas membuktikan bahwa pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang memberikan dampak positif seperti pelaksanaan pembagian bingkisan hari raya. Nasabah lain juga angkat bicara tentang pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*, Ibu Khusnul Mardiyah selaku nasabah sekitar PT. Pegadaian UPS Lumajang mengatakan bahwa:

“Pembagian sembako oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang dapat membantu saya untuk memenuhi kebutuhan hidup, apalagi waktu tidak punya uang.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang tetap memperhatikan *Corporate Social Responsibility*, dan PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* selalu berpegang teguh pada prinsip Islam.

<sup>72</sup> Syamsia, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

<sup>73</sup> Khusnul Mardiyah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

## 2. Kesesuaian Praktik Corporate Social Responsibility PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan Islamic Corporate Governance

Islam menganjurkan para pelaku bisnis untuk tetap mentaati prinsip Islam dalam melaksanakan praktik bisnis guna mencapai kemaslahatan umat, yaitu dengan cara menerapkan *Islamic Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan berdasarkan konsep Islam.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang sampai saat dilaksanakan sesuai dengan konsep Islam, mengingat PT. Pegadaian UPS Lumajang merupakan Lembaga Keuangan Syariah yang tata kelola perusahaannya harus berdasarkan konsep Islam termasuk dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh PT.

Pegadaian UPS Lumajang tidak mengesampingkan prinsip Islam, atau dalam artian PT. Pegadaian UPS mengelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam termasuk dalam melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility*.

PT. Pegadaian UPS Lumajang mempunyai kebijakan internal nilai syariah yang sejalan dengan *Islamic Corporate Governance* yaitu nilai *maqhasyid syariah*.

<sup>74</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki kebijakan internal nilai *maqhasyid syariah*, yaitu: menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga harta. Menjaga agama adalah PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam termasuk dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*. Menjaga jiwa adalah PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu memperhatikan pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* serta kenyamanan, dan PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu bertanggungjawab mengenai kinerjanya. Menjaga akal adalah PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam menerapkan tata kelola perusahaan dan melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* selalu menegakkan prinsip Islam dan selalu menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT supaya mendapat berkah. Menjaga harta adalah PT. Pegadaian UPS Lumajang terbebas dari riba’.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki kebijakan internal yang sejalan dengan *Islamic Corporate Governance* yaitu nilai *maqhasyid syariah*. Penerapan nilai *maqhasyid syariah* dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* ini mempunyai tujuan.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“Penerapan nilai *maqhasyid syariah* dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang mempunyai tujuan untuk penjagaan kodrat kehambaan setiap muslim untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, penjagaan kesehatan individu dengan cara

<sup>75</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

memenuhi hak dan menjaganya dari bahaya, penjagaan hak kepemilikan harta secara baik dan halal, penjagaan akal dan kecerdasan manusia untuk selalu mencari keberkahan Allah SWT dan menjauhi hal-hal yang buruk.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai *maqhasyid syariah* dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* ini bertujuan sebagai upaya menjaga nilai kemanusiaan pada setiap individu.

Bapak Alvian selaku pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang juga mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan nilai *maqhasyid syariah* dalam praktik *Corporate Social Responsibility* adalah pembeda antara praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian berbasis syariah dan konvensional, yang mana di dalam PT. Pegadaian berbasis konvensional kegiatan perusahaan tidak dijalankan berdasarkan prinsip Islam karena tidak menerapkan *Islamic Corporate Governance* dan PT. Pegadaian berbasis konvensional masih belum terbebas dari *riba*’.”<sup>77</sup>

*Islamic Corporate Governance* mewajibkan perusahaan melaksanakan aktivitasnya berdasarkan prinsip Islam, termasuk pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*. Pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* yang berdasarkan prinsip Islam tidak terlepas dari konsep *Sharia Enterprise Theory* yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus melaksanakan 3 pertanggungjawaban, yaitu: Bertanggungjawab kepada Allah SWT

<sup>76</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

<sup>77</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 31 Maret 2022.

(*Hablum minallah*), bertanggungjawab kepada manusia (*Hablum minannas*), bertanggungjawab kepada alam (*Hablum minal 'alam*).

1) *Hablum minallah*

Bapak Alvian selaku pengelola unit mengatakan bahwa:

“Sampai saat ini praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang sejalan dengan prinsip syariah Islam, hal tersebut dikarenakan PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam atau *Islamic Corporate Governance* yang mewajibkan semua aktivitas perusahaan termasuk pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* harus berlandaskan prinsip Islam sebagai perwujudan ibadah kepada Allah SWT, hal tersebut berbeda dengan PT. Pegadaian berbasis konvensional yang melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* secara *universal* karena di PT. Pegadaian yang konvensional tidak menerapkan *Islamic Corporate Governance*.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* selalu berpedoman pada prinsip Islam yang menjadikan praktik *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, hal tersebut berbeda dengan PT. Pegadaian berbasis konvensional yang melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* secara universal karena tidak adanya penerapan *Islamic Corporate Governance*.

<sup>78</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

## 2) Hablum minannas

PT. Pegadaian UPS Lumajang tiap tahunnya selalu melaksanakan program kerja kemanusiaan, seperti yang dikatakan oleh Bapak Alvian selaku pengelola unit:

“Pelaksanaan program kerja kemanusiaan merupakan sebuah kewajiban bagi PT. Pegadaian baik yang konvensional maupun yang syariah. PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki program kerja kemanusiaan yang dilaksanakan secara rutin seperti: pembagian *ta'jil* kepada masyarakat sekitar, pembagian bingkisan hari raya berupa sembako dan uang tunai 500 ribu kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa*, pembagian sembako kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa*. Pada PT. Pegadaian konvensional program kerja kemanusiaan meliputi: pemberian modal usaha, pemberian bantuan korban bencana alam, dan lain-lain.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian konvensional maupun syariah dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* selalu memperhatikan aspek kemanusiaan, salah satunya PT. Pegadaian UPS Lumajang yang setiap tahunnya selalu melaksanakan program kerja kemanusiaan

## 3) Hablum minal ‘alam

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit mengatakan bahwa:

<sup>79</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

“Setiap tahunnya PT. Pegadaian konvensional maupun syariah juga melaksanakan program kerja bina lingkungan. Pada tahun ini PT. Pegadaian UPS Lumajang bersama Pegadaian CPS Probolinggo melakukan penanaman 1500 pohon mangrove di Pantai Permata Pilang, sedangkan PT. Pegadaian konvensional biasanya melakukan pengelolaan bank sampah dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian konvensional dan syariah selalu memperhatikan aspek lingkungan dalam melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility*, termasuk PT. Pegadaian UPS Lumajang yang dibuktikan dengan adanya pelaksanaan program kerja bina lingkungan.

Perusahaan yang menerapkan *Islamic Corporate Governance* dalam melaksanakan aktivitas perusahaannya tidak boleh terlepas dari 4 prinsip *Islamic Corporate Governance* yang didasarkan pada 4 sifat Nabi Muhammad SAW yaitu: *Shiddiq, tabligh, amanah, fathanah*.

Bapak Alvian selaku pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian konvensional dan syariah ini mempunyai perbedaan mendasar terkait tata kelola perusahaan, kalau di PT. Pegadaian konvensional itu menggunakan *Good Corporate Governance* sedangkan di pegadaian syariah itu menggunakan *Islamic Corporate Governance*. PT. Pegadaian UPS Lumajang ini tergolong ke PT. Pegadaian

<sup>80</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

syariah, jadi semua kegiatan perusahaan berpedoman pada *Islamic Corporate Governance*.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian konvensional mengelola perusahaan menggunakan *Good Corporate Governance* sehingga semua kegiatan perusahaan berpedoman pada *Good Corporate Governance*, sedangkan PT. Pegadaian UPS Lumajang mengelola perusahaannya menggunakan *Islamic Corporate Governance* sehingga semua kegiatan perusahaan berpedoman pada *Islamic Corporate Governance*. Berikut kesesuaian pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan prinsip *Islamic Corporate Governance*:

#### 1) Shiddiq

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu berupaya untuk menegakkan kejujuran, termasuk dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*, dalam melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu melakukan keterbukaan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam *sustainability report*.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu

<sup>81</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 31 Maret 2022

<sup>82</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

mementingkan kejujuran dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.

## 2) Tabligh

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki tujuan selain membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT. Pegadaian UPS Lumajang juga menjadikan *Corporate Social Responsibility* sebagai wadah menyampaikan ajaran Islam dengan cara memberi bantuan ke sesama manusia dan menjaga kelestarian alam dalam rangka ibadah kepada Allah SWT.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian UPS Lumajang telah menyampaikan ajaran Islam melalui pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.

## 3) Amanah

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu melaksanakan tanggungjawab sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dalam meningkatkan kesejahteraan, disamping itu PT. Pegadaian UPS Lumajang juga bertanggung jawab melestarikan lingkungan sekitar, hal tersebut diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.”<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

<sup>84</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian UPS Lumajang telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan melalui pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.

#### 4) Fathanah

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program *Corporate Social Responsibility* dengan cara melakukan *due diligence* terkait perumusan dampak yang ditimbulkan perusahaan dan pemetaan tanggung jawab sosial.”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas, khususnya pada pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.

### 3. Dampak Implementasi Konsep Islam dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility dalam Kaitannya dengan Islamic Corporate Governance

PT. Pegadaian UPS Lumajang merupakan salah satu lembaga intermediasi berbasis syariah yang menghimpun dana masyarakat, hal tersebut menjadikan PT. Pegadaian UPS Lumajang

<sup>85</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian masyarakat atau *Corporate Social Responsibility*.

PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan konsep Islam atau *Islamic Corporate Governance* sebagai upaya agar dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak *stakeholder* secara berkesinambungan.

Prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* menjadi pedoman PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam menjalankan performa bisnisnya. Penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance* tentu memberikan efek bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang, salah satunya bagi pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang.

#### 1) Shiddiq

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian

selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“Dengan dilaksanakannya keterbukaan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam *sustainability report* sebagai bentuk penerapan prinsip *shiddiq* dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang, maka selain dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*, PT. Pegadaian UPS Lumajang juga dapat menambah keberkahan dalam praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan.”<sup>86</sup>

<sup>86</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip *shiddiq* sangat penting untuk diterapkan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang, khususnya dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* karena dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* dan dapat menambah nilai keberkahan.

## 2) Tabligh

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan prinsip *tabligh* salah satunya dengan cara melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* sebagai wadah menyampaikan ajaran Islam, maka dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang tidak hanya mendapatkan *feedback* duniawi saja tetapi *InsyaAllah* PT. Pegadaian UPS Lumajang juga mendapatkan *feedback* akhirat seperti pahala dari Allah SWT karena keberkahannya.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip *tabligh* sangat penting untuk diterapkan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang, khususnya dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* karena dapat menambah nilai keberkahan dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.

<sup>87</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

### 3) Amanah

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“Terkait pelaksanaan tanggung jawab, PT. Pegadaian UPS Lumajang setiap tahunnya sudah melaksanakan tanggung jawabnya baik dalam aspek kemanusiaan maupun lingkungan, dan *alhamdulillah* hal tersebut menjadi salah satu faktor semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada kami yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah nasabah tiap tahunnya.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip *amanah* sangat penting diterapkan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang, dan salah satu cara menerapkan prinsip *amanah* yaitu dengan cara pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* yang dapat meningkatkan citra perusahaan.

### 4) Fathanah

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit, mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan prinsip *fathanah* salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas dan efektivitas *Corporate Social Responsibility* dengan tujuan agar nilai perusahaan bagi kalangan *stakeholder* pun meningkat, dan juga dapat menambah keberkahan *Corporate Social Responsibility*.”<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

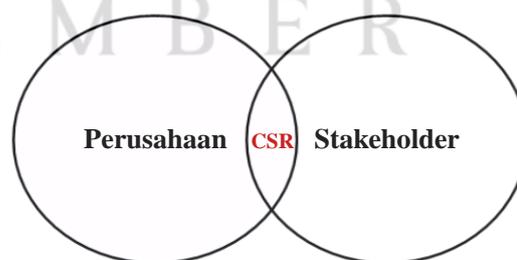
<sup>89</sup> Alvian, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 24 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan prinsip *fathanah* ini sangat penting bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang khususnya dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*, karena dengan dilaksanakannya peningkatan kualitas dan efektivitas *Corporate Social Responsibility* maka nilai perusahaan bagi kalangan *stakeholder* pun meningkat, dan juga dapat menambah keberkahan *Corporate Social Responsibility*.

### C. Pembahasan Temuan

1. Praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang.

*Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada hak-hak para *stakeholder* meliputi aspek sosial, ekonomi, dan alam sebagai wujud kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan perusahaan dengan *stakeholder*.



**Gambar 4.2 Peran Penting *Corporate Social Responsibility*.**

*Corporate Social Responsibility* memiliki peran penting dalam relasi perusahaan dengan *stakeholder*, karena jika perusahaan mampu menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan baik, hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa perusahaan dan *stakeholder* telah bersinergi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, pada tahun 2022 ada beberapa praktik *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan PT. Pegadaian UPS Lumajang, yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Program CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang**

No	Prinsip CSR	CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang	
1	<b>People</b>	Sektor Pendidikan	Bantuan dana 100 juta untuk membangun gedung Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin
	Meningkatkan kualitas masyarakat		
2	<b>Planet</b>	Sektor lingkungan	Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW dan haflatul imtihan TPQ-Madin Al Ma'ruf bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo.
	Meningkatkan kelestarian lingkungan		
3	<b>Profit</b>	Sektor ekonomi	Penanaman 1500 pohon mangrove bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo di Pantai Permata Pilang
			Pemberian bantuan kebutuhan pokok (sembako, pakaian, obat)

<sup>90</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 122.



kemaslahatan umat, yaitu dengan cara menerapkan *Islamic Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan berdasarkan konsep Islam. Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan berbasis syariah yang menerapkan *Islamic Corporate Governance*, salah satunya PT. Pegadaian UPS Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, adapun kesesuaian praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan nilai *maqhasyid syariah* yang sejalan dengan *Islamic Corporate Governance* dibandingkan dengan *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian berbasis konvensional:

**Tabel 4.2**  
**Perbandingan Nilai Maqhasyid Syariah PT. Pegadaian UPS Lumajang dan PT. Pegadaian Konvensional**

No	Nilai Maqhasyid Syariah	PT. Pegadaian UPS Lumajang	PT. Pegadaian Konvensional
1	<b>Menjaga agama</b> Menjaga kodrat kehambaan setiap muslim untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.	PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam termasuk dalam pelaksanaan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> .	PT. Pegadaian konvensional tidak menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam termasuk dalam pelaksanaan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> .
2	<b>Menjaga jiwa</b>		

	Menjaga kesehatan individu dengan cara memenuhi hak dan menjaganya dari bahaya.	PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu memperhatikan pelaksanaan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> serta kenyamanan, dan PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu bertanggungjawab mengenai kinerjanya.	PT. Pegadaian konvensional selalu memperhatikan pelaksanaan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> serta kenyamanan, dan PT. Pegadaian konvensional selalu bertanggungjawab mengenai kinerjanya.
3	<b>Menjaga akal</b>	PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam menerapkan tata kelola perusahaan dan melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> selalu menegakkan prinsip Islam dan selalu menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT supaya mendapat berkah.	PT. Pegadaian konvensional dalam menerapkan tata kelola perusahaan dan melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak menegakkan prinsip Islam.
4	<b>Menjaga harta</b>	PT. Pegadaian UPS Lumajang terbebas dari <i>riba</i> '.	PT. Pegadaian konvensional belum terbebas dari <i>riba</i> '.
	Menjaga hak kepemilikan harta secara baik dan halal dengan cara menjauhi larangan Allah SWT.		

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* berdasarkan prinsip Islam juga dituntut menerapkan konsep *Sharia Enterprise Theory* yang mewajibkan perusahaan untuk bertanggungjawab kepada Allah SWT, manusia, dan alam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berikut kesesuaian praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang dan PT. Pegadaian konvensional dengan konsep *Sharia Enterprise Theory*:

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Kesesuaian Konsep SET dengan Praktik CSR**  
**PT. Pegadaian UPS Lumajang dan PT. Pegadaian**  
**Konvensional**

No		Kesesuaian	
1	<b>Hablum minallah</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>	<b>PT. Pegadaian Konvensional</b>
	Pelaksanaan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> secara Islam mewajibkan manusia (pelaku bisnis) untuk bertanggungjawab kepada semesta juga bertanggungjawab kepada Allah SWT sehingga manusia (pelaku bisnis) dijuluki sebagai <i>khalifatullah fil ardhi</i> dan <i>abd Allah</i> .	PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> selalu berpedoman pada prinsip Islam yang menjadikan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.	PT. Pegadaian konvensional dalam melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpedoman pada prinsip Islam
2	<b>Hablum minannas</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>	<b>PT. Pegadaian Konvensional</b>
	Pelaksanaan praktik <i>Corporate Social</i>	PT. Pegadaian UPS Lumajang	PT. Pegadaian konvensional

	<i>Responsibility</i> secara Islam pada suatu perusahaan harus memperhatikan aspek kemanusiaan.	dalam melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> selalu memperhatikan aspek kemanusiaan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya program kerja kemanusiaan yang dilaksanakan secara rutin oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang setiap tahun.	dalam melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> selalu memperhatikan aspek kemanusiaan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya program kerja kemanusiaan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun.
3	<b>Hablum minal ‘alam</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>	<b>PT. Pegadaian Konvensional</b>
	Pelaksanaan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> secara Islam pada suatu perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan.	PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu memperhatikan aspek lingkungan dalam melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> , hal tersebut dibuktikan dengan adanya program kerja melestarikan lingkungan.	PT. Pegadaian konvensional selalu memperhatikan aspek lingkungan dalam melaksanakan praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> , hal tersebut dibuktikan dengan adanya program kerja melestarikan lingkungan.

Sumber: Diolah dari hasil penelitian.

Pelaksanaan Praktik *Corporate Social Responsibility* sangat tergantung dengan tata kelola yang diterapkan oleh perusahaan.

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Tata Kelola Perusahaan PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan PT. Pegadaian Konvensional**

No	Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan
1	PT. Pegadaian UPS Lumajang	Islamic Corporate Governance
2	PT. Pegadaian konvensional	Good Corporate Governance

Sumber: Diolah dari hasil penelitian.

Perusahaan yang menerapkan *Islamic Corporate Governance* diwajibkan untuk mengelola seluruh kegiatan perusahaan berdasarkan 4 prinsip *Islamic Corporate Governance* yang didasarkan pada 4 sifat Nabi Muhammad SAW termasuk pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, adapun kesesuaian pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan prinsip *Islamic Corporate Governance*:

**Tabel 4.5**  
**Kesesuaian Prinsip ICG dengan Praktik CSR PT. Pegadaian UPS Lumajang**

No	Kesesuaian	
1	<b>Shiddiq</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>
	Prinsip ini mengharuskan perusahaan dikelola dengan moralitas menjunjung tinggi kejujuran. Prinsip ini mencerminkan bahwa tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan menjauhi hal-hal yang <i>subhat</i> apalagi haram.	PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu melakukan keterbukaan informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam <i>Sustainability report</i> .

2	<b>Tabligh</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>
	Prinsip ini dapat diartikan sebagai menyampaikan ajaran Islam atau menyebarluaskan ajaran Islam atau menyebarluaskan ajaran Islam.	PT. Pegadaian UPS Lumajang menjadikan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai wadah menyampaikan ajaran islam dengan cara memberi bantuan ke sesama manusia dan menjaga kelestarian alam dalam rangka ibadah kepada Allah SWT.
3	<b>Amanah</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>
	Prinsip ini memastikan bahwa tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sehingga timbul rasa percaya dari pihak internal dan eksternal perusahaan yang berdampak pada <i>image</i> dan citra perusahaan.	PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu melaksanakan tanggungjawab sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dalam meningkatkan kesejahteraan, disamping itu PT. Pegadaian UPS Lumajang juga bertanggung jawab melestarikan lingkungan sekitar.
4	<b>Fathanah</b>	<b>PT. Pegadaian UPS Lumajang</b>
	Prinsip <i>fathanah</i> mengharuskan perusahaan untuk memahami tugas dan kewajibannya, perusahaan juga harus memberikan pelayanan yang optimal serta selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas	PT. Pegadaian UPS Lumajang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan cara melakukan <i>due diligence</i> terkait perumusan dampak yang ditimbulkan perusahaan dan pemetaan tanggung jawab sosial

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

### 3. Dampak Implementasi Konsep Islam dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility dalam Kaitannya dengan Islamic Corporate Governance

PT. Pegadaian UPS Lumajang merupakan salah satu lembaga intermediasi berbasis syariah yang menghimpun dana masyarakat, hal tersebut menjadikan PT. Pegadaian UPS Lumajang memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian masyarakat atau *Corporate Social Responsibility*.

PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan konsep Islam atau *Islamic Corporate Governance* sebagai upaya agar dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak *stakeholder* secara berkesinambungan.

Prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* menjadi pedoman PT. Pegadaian UPS Lumajang dalam menjalankan performa bisnisnya. Penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance* tentu memberikan efek bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang, salah satunya bagi pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berikut dampak penerapan konsep Islam dalam *Islamic Corporate Governance* bagi pelaksanaan praktik *Corporate Social*

### 1) Shiddiq

Prinsip ini mengharuskan para pelaku bisnis mengelola perusahaan dengan moralitas menjunjung tinggi kejujuran. Prinsip ini mencerminkan bahwa tata kelola perusahaan harus dilaksanakan dengan menjauhi hal-hal yang subhat apalagi haram.<sup>91</sup> Hal tersebut tercantum dalam QS At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”. (Qs. at-Taubah ayat 119).<sup>92</sup>

Pada pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang melakukan keterbukaan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam *sustainability report* sebagai bentuk penerapan prinsip *shiddiq* dan pengamalan QS. At-Taubah ayat 119, maka dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang selain berdampak dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*, juga dapat menambah keberkahan dalam praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan.

<sup>91</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 22

<sup>92</sup> “Surat at-Taubah ayat 119”, *TafsirWeb*, diakses 03 Desember 2022, <https://tafsirweb.com/3135-surat-at-taubah-ayat-119.html>

## 2) Tabligh

Prinsip ini dapat diartikan sebagai menyampaikan ajaran Islam atau menyebarluaskan ajaran Islam. Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk menegakkan kebaikan (*Ma'ruf*) dan mencegah kejahatan (*Munkar*).<sup>93</sup> Hal tersebut tercantum dalam QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Qs. An-Nahl ayat 90).<sup>94</sup>

PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan prinsip tabligh dan mengamalkan QS. An-Nahl ayat 90 dengan menjadikan pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* sebagai salah satu wadah menyampaikan ajaran Islam dengan cara memberi bantuan ke sesama manusia dan menjaga kelestarian alam dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. Adapun dampak yang diperoleh dengan dilaksanakannya praktik *Corporate Social Responsibility* sebagai salah satu wadah bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang untuk menyampaikan ajaran Islam adalah PT. Pegadaian

<sup>93</sup> Ahmad Sodik, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT NUSantara Umat Mandiri Kalidwir Tulung Agung,” *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, vol. 1 no. 2 (2017): 36. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>94</sup> “Surat An-Nahl ayat 90”, TafsirWeb, diakses 03 November, 2022, <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html>

UPS Lumajang tidak hanya mendapatkan *feedback* duniawi saja tetapi PT. Pegadaian UPS Lumajang juga mendapatkan *feedback* akhirat berupa pahala dari Allah SWT karena keberkahannya.

### 3) Amanah

Prinsip ini memastikan bahwa tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sehingga timbul rasa percaya dari pihak internal dan eksternal perusahaan yang berdampak pada *image* dan citra perusahaan.<sup>95</sup> Hal tersebut tercantum dalam QS. Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا  
أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Qs. Al-Anfal ayat 27).<sup>96</sup>

PT. Pegadaian UPS Lumajang menerapkan prinsip *tabligh* dan mengamalkan QS. Al-Anfal ayat 27 dengan melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* dalam aspek kemanusiaan dan lingkungan dengan baik guna menjaga amanat sebagai *khalifatullah fil ardhi dan abd Allah* yang mewajibkan manusia (Pelaku bisnis) untuk

<sup>95</sup> Ahmad Sodik, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT NUSantara Umat Mandiri Kalidwir Tulung Agung,” *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, vol. 1 no. 2 (2017): 36. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>96</sup> “Surat Al-Anfal ayat 27”, TafsirWeb, diakses 03 Desember, 2022, <https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>

mendistribusikan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan alam, serta manusia (Pelaku bisnis) juga diwajibkan untuk bertanggungjawab kepada Allah SWT. Adapun dampak yang diperoleh adalah semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada PT. Pegadaian UPS Lumajang yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah nasabah tiap tahunnya.

#### 4) Fathanah

Fathanah berarti cerdas. Prinsip ini mengharuskan perusahaan untuk memahami tugas dan kewajibannya, perusahaan juga harus memberikan pelayanan yang optimal serta selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas untuk meningkatkan citra dan nilai perusahaan.<sup>97</sup>

Allah SWT akan meninggikan derajat sesuatu yang Allah kehendaki khususnya bagi pemilik ilmu, hal tersebut tercantum dalam QS. An-Anam ayat 83:

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ نَّشَاءٍ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan itulah *hujjah* Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu maha bijaksana lagi maha mengetahui.” (Qs. An-Anam ayat 83).<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 1 no. 3 (2021): 655. [lib.uinkhas.ac.id](http://lib.uinkhas.ac.id)

<sup>98</sup> “Surat An-Anam ayat 83”. TafsirWeb, diakses 03 Desember, 2022, <https://tafsirweb.com/2207-surat-al-anam-ayat-83.html>



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian diatas dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. PT. Pegadaian UPS Lumajang telah menerapkan tata kelola perusahaan *Islamic Corporate Governance* dengan baik dan melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* dengan baik. Adapun bentuk praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan PT. Pegadaian UPS Lumajang:

a) Sektor pendidikan: bantuan dana 100 juta untuk membangun gedung Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, perayaan maulid Nabi Muhammad SAW dan *haflatul imtihan* TPQ-Madin Al Ma'ruf bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo.

b) Sektor lingkungan: penanaman 1500 pohon mangrove bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo di Pantai Permata

Pilang.

c) Sektor ekonomi: Pemberian bantuan kebutuhan pokok (Sembako, pakaian, obat) dan uang kepada masyarakat korban bencana Gunung Semeru, pembagian *ta'jil* kepada masyarakat sekitar, pembagian bingkisan hari raya berupa sembako dan uang 500 ribu kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan

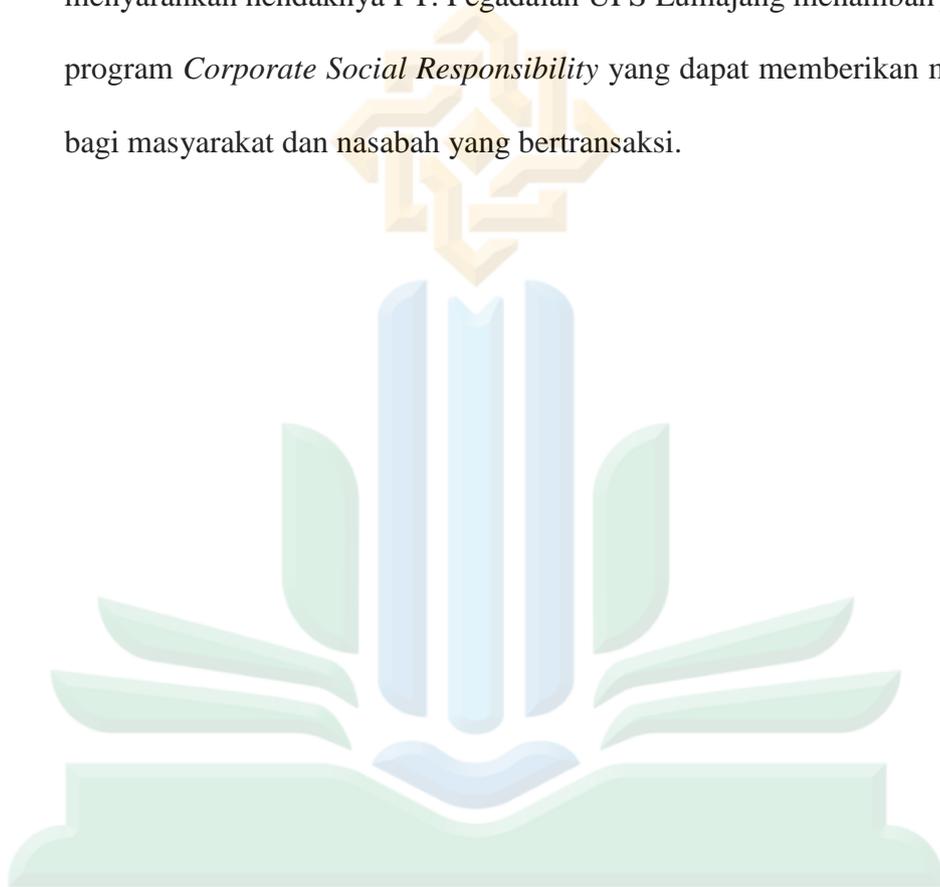
juga kaum *dhuafa*, pembagian sembako kepada nasabah dan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai *ustadzah* atau guru ngaji dan juga kaum *dhuafa* setiap 4 bulan sekali, dan *khitan* massal bersama PT. Pegadaian CPS Probolinggo untuk anak yatim sekitar yang kurang mampu.

2. Islam menganjurkan para pelaku bisnis untuk tetap mentaati prinsip Islam dalam melaksanakan praktik bisnis guna mencapai kemaslahatan umat, yaitu dengan cara menerapkan *Islamic Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan berdasarkan konsep Islam. PT. Pegadaian UPS Lumajang. Perusahaan yang menerapkan *Islamic Corporate Governance* diwajibkan untuk mengelola seluruh kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip Islam, termasuk dalam pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* Pegadaian UPS Lumajang telah menerapkan prinsip *Islamic Corporate Governance*, konsep *Sharia Enterprise Theory*, dan nilai *maqhasyid syariah* yang sejalan dengan *Islamic Corporate Governance*.

3. Penerapan konsep Islam yang terdapat dalam *Islamic Corporate Governance* memberikan dampak bagi pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* yang menjadi selalu mengedepankan nilai-nilai ibadah kepada Allah SWT, sehingga kepercayaan nasabah dan masyarakat semakin meningkat dan dapat

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti menyarankan hendaknya PT. Pegadaian UPS Lumajang menambah jumlah program *Corporate Social Responsibility* yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan nasabah yang bertransaksi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rifai. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Alamsyah, Andi Fachrul dan Muhammad Wahyuddin Abdullah, “Kedermawanan Kapitalis Corporate Social Responsibility: Tinjauan Kritis Shari’ah Enterprise Theory,” Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, (2017) : 1-7.

Andriani, Shinta Dewi Wulan Suci dan Yahya Arwiyah, “Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mencapai Good Corporate Governance (GCG) Studi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero),” E-Proceeding of Management, vol. 6 no. 3, (Desember 2019).

Anonim, “Good Corporate Governance Implementation Analysis of Indonesian Syariah Banks,” Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, (2017) : 1-10.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek. Jakarta: Rineka Cita, 2013.

Darmawan, I Gede Giri, “Penerapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Tirta Utama dalam Kaitannya dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan,” Vokas Jurnal Riset Akuntansi, vol.7 no. 1, (2019) : 20-25.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-quran dan Tejemahannya Al-Hikmah*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.

Djumara, S. Noorsyamsa, “Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Wujud Pelayanan Publik Non Bisnis Berbasis Tanggung Jawab Sosial,” Jurnal Ilmu Administrasi, vol. IX no. 3, (Desember, 2012) : 412-420.

Dokumentasi PT. Pegadaian UPS Lumajang (2012-2021).

“Elevasi.” KBBI Daring. diakses 26 Oktober 2022.  
<https://kbbi.web.id/elevasi.html>.

Fadli, Ahmad Very dan Yuliani, “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk),” E – Journal Al – Dzahab, vol. 3 no. 1, (2022) : 50-60.

Fadli, Muhammad Rijal, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” Humanika, vol. 21 no. 1, (2021) : 33-54.

Gustani, *Islamic Corporate Governance (I – CG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (I – CSR) : Teori dan Praktik (Purwokerto : CV. Pena Persada Redaksi, 2021).*

Gustian, Randi. "Implementasi Corporate Social Responsibility di Bank Nagari." Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2018.

Hasanah, Hasyim, "Teknik – Teknik Observasi (Srbuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu – Ilmu Sosial)," *Jurnal at – Taqaddum*, Vol.8, No. 1, (2017) : 21-46.

Hereyah, Yoyoh dan Hendra Ardiansyah P, "Program Corporate Social Responsibility BRI Peduli dalam Meningkatkan Citra PT. Bank Rakyat Indonesia," *Journal of Media and Communication Science*, vol. 1 no. 3, (2019) : 120-131.

Juliga, Nabila Rema. "Analisis Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi dengan Kinerja sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah Tahun 2010-2019)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.

Kospa, Herda Sabriyah Dara, "Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT. Antam, Tbk.)," *Jurnal Ilmiah Tekno Global*, vol. 9 no. 1, (2020) : 13-18.

Mauliyah, Nur Ika, Mulyanto Nugroho, dan Slamet Riyadi, "Does Existing Islamic Social Reporting Index Better to Articulate Sharia Value?," *International Journal of Advanced Research (IJAR)*, (2022) : 964-975.

Mayanti, Yuni dan Rani Putri Kusuma Dewi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 1 no. 3 (2021) : 651-660.

Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12 (2020) : 145-151.

"Mengetuk Pintu Langit, Program CSR PT. Pegadaian Setiap Jumat di Bulan Juni 2022." Dwi Lindawati. diakses 03 November, 2022. <https://tugujatim.id/mengetuk-pintu-langit-program-csr-pt-pegadaian-setiap-jumat-di-bulan-juni-2022/>

Muchlis, Saiful, "Implementasi Islamic Corporate Governance dalam mengelevasi Corporate Social Responsibility BNI Syariah KCU Makassar," *Jurnal Akuntansi dan Governance*, vol. 1 no. 2, (2021) : 121-129.

Nasution, Rachmad Saleh, "Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan," *Jurnal Al-Tijary*, vol. 1 no. 2 (2016) : 93-119.

Pahlevi, Reza Widhar. *Islamic Corporate Governance*. Sleman: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2021.

Pahlevi, Reza Widhar. *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam: Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Sesuai Syariah Islam*. Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020.

Pratiwi, Nuning Indah, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1 no. 2, (Agustus 2017) : 202-224.

Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, vol. 17 no. 33, (2018) : 81-95.

Riska, Sonia Ayesha. "Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar – Raniry, 2020.

Rochayatun, Sulis "Dream And Nightmare: Meraih Sustainability Melalui Corporate Social Responsibility," (*Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Universitas Negeri Malang : FEB*).

Sabila, Fadiyah Hani, "Karakteristik dan Penerapan Islamic Corporate Governance pada Perbankan Syariah," *Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 2 no. 2, (2018) : 116-125.

Sa'odah dkk., "Teori Belajar dan Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi dan Sains*, vol. 2 no. 3, (2020) : 313-324.

"Sejarah perusahaan." PT. Pegadaian. diakses 03 Desember, 2022. <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>

Sodiq, Ahmad, "Implementasi Islamic Corporate Governance ((ICG): Studi Kasus pada BMT NUSantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung," *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, vol. 1 no. 2, (2017) : 32-38.

Sudi, Sudirman dan M. Wahyuddin Abdullah, "Corporate Social Responsibility Berbasis Sharia Enterprise Theory dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat," *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam (IJTIHAD)*, vol. 15 no. 2, (2022) : 237-255.

Sumiati, "Penggunaan Media Vidio Dakwah untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa pada Ketentuan Berbusanan Muslim dan Muslimah Sesuai Syariat Islam," *Jurnal Raden Fatah*, (2022) : 48-59.

Suharto, Babun, dkk.. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

"Surat An-Anam ayat 83." TafsirWeb. diakses 03 Desember, 2022. <https://tafsirweb.com/2207-surat-al-anam-ayat-83.html>.

“Surat Al-Anfal ayat 27.” TafsirWeb. diakses 03 Desember, 2022. <https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>.

“Surat An-Nahl ayat 90.” TafsirWeb. diakses 03 November, 2022. <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html>.

“Surat At-Taubah ayat 119.” TafsirWeb. diakses 03 Desember, 2022. <https://tafsirweb.com/3135-surat-at-taubah-ayat-119.html>.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif.” diakses 30 September, 2022, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

“Visi dan Misi PT. Pegadaian.” PT. Pegadaian Cabang Klaten. diakses tanggal 03 Desember, 2022. <https://free63451.wordpress.com/visi-misi-2/>.

Wahyulaili, Kurnia, Novi Puspitasari, dan Marmono Singgih, “Analisis Pengaruh Good Governance Bisnis Syariah, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2012 – 2017),” Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance, vol. X no. X, (Desember 2018) : 27-47.

Yusmad, Muamar Arafat, “Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Pengawasan Perbankan Syariah,” ADIL: Jurnal Hukum, vol. 4 no. 2, (2017) : 266-285, <https://doi.org/10.33476/ajl>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matrik Penelitian

Judul	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian
<p>IMPLEMENTASI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENGELEVASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT. PEGADAIAN UNIT PELAYANAN SYARIAH (UPS) LUMAJANG</p>	<p>1. Bagaimana praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang?</p> <p>2. Bagaimana kesesuaian antara praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilaksanakan PT. Pegadaian UPS Lumajang dengan <i>Islamic Corporate Governance</i>?</p> <p>3. Bagaimana dampak implementasi konsep Islam dalam mengelevasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam kaitannya dengan <i>Islamic Corporate Governance</i>?</p>	<p>a) Bentuk-Bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i>.</p> <p>a) Nilai <i>Maqhasyid Syariah</i>.</p> <p>b) Konsep <i>Sharia Enterprise Theory</i>.</p> <p>c) Prinsip <i>Islamic Corporate Governance</i>.</p> <p>a) Prinsip <i>Islamic Corporate Governance</i>.</p>	<p>1. Jenis dan pendekatan penelitian: Kualitatif <i>field research</i></p> <p>2. Lokasi penelitian; PT. Pegadaian UPS Lumajang</p> <p>3. Penentuan subjek penelitian: Teknik <i>Purposive</i></p> <p>4. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, internet searching</p> <p>5. Teknik analisis data: Deskriptif</p> <p>6. Keabsahan data:  a) Uji kredibilitas: Triangulasi sumber data  b) Uji dependabilitas</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Eva Amelia  
NIM : E20193009  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Islamic Corporate Governance dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Januari 2023  
Saya yang menyatakan



Nabilla Eva Amelia  
E20193009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

a) Wawancara dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pegadaian UPS Lumajang?
2. Seberapa penting pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* bagi PT. Pegadaian UPS Lumajang?
3. Bagaimana PT. Pegadaian UPS Lumajang mendapatkan dana *Corporate Social Responsibility*?
4. Apa saja praktik *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Lumajang?
5. Apa tujuan pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*?
6. Apakah praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang sudah sesuai dengan *Islamic Corporate Governance*?
7. Apakah praktik *Corporate Social Responsibility* PT. Pegadaian UPS Lumajang sudah sesuai dengan ajaran Islam yang tertuang dalam *Sharia Enterprise Theory*?
8. Apakah dampak implementasi konsep Islam dalam *Islamic Corporate Governance* bagi pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility*?

b) Wawancara dengan Bapak Revian selaku kasir

1. Darimana dana *Corporate Social Responsibility* terkumpul?





## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvian  
Jabatan : Pengelola Unit

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Nabilla Eva Amelia  
NIM : E20193009  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Islamic Corporate Governance dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Lumajang, 02 Desember 2022

Pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang



Alvian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	24 November 2022	Wawancara dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang	
2	24 November 2022	Wawancara dengan Ibu Syamsia selaku nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang	
3	24 November 2022	Wawancara dengan Ibu Khusnul Mardiyah selaku nasabah PT. Pegadaian UPS Lumajang	

Yang menyatakan

Pengelola unit PT. Pegadaian UPS Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Pegadaian  
Alvian

## DOKUMENTASI

### a) Outlet PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang



### b) Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang





- c) Wawancara dengan Bapak Alvian selaku pengelola unit PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang



- d) Wawancara dengan Ibu Syamsia selaku nasabah PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Lumajang









## BIODATA PENULIS



Nama : Nabilla Eva Amelia

Tempat / Tgl. Lahir : Lumajang / 20 Mei 2001

Agama : Islam

Alamat : Perumahan Taman Siwalan Indah Blok Z Nomor 23,  
Kepatihan, Menganti, Gresik.

Kewarganegaraan : Indonesia

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Email : [nabillaevaaa@gmail.com](mailto:nabillaevaaa@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- 1) SDN BENOWO 1 SURABAYA (2007-2013)
- 2) SMPN 1 MENGANTI GRESIK (2013-2016)
- 3) SMAN 1 MENGANTI GRESIK (2016-2019)
- 4) UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2019-2023)